

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari kondisi internal perusahaan, dimana ketika suatu perusahaan memiliki laporan keuangan yang dinilai cukup baik maka investor akan tertarik untuk menanam modal di perusahaan tersebut. Persaingan perusahaan saat ini tidak hanya tentang meningkatkan laba perusahaan tetapi juga meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan membuat laporan tanggung jawab sosial (CSR) (Purba & Yadnya, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu cara perusahaan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Demi menjaga hubungan antara perusahaan dan masyarakat, perusahaan harus memperhatikan tanggung jawab sosial. Kepedulian perusahaan ini terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak aktivitas usahanya. Karena bagi perusahaan yang konsisten menerapkan CSR dalam aktivitasnya, untuk jangka panjang perusahaan akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari stakeholdersnya (Subiantoro & Midawati, 2016).

Salah satu subjek permasalahan yang tidak bisa berdiri sendiri adalah permasalahan lingkungan hidup. Oleh sebab itu dalam penanganannya membutuhkan kontribusi dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun entitas

bisnis. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri merupakan salah satu penyumbang elemen kerusakan lingkungan oleh limbah sisa produksi yang jika tidak diolah dengan benar, akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Perusahaan memegang peranan penting dalam permasalahan lingkungan ini, selain itu kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan (Respati, 2015).

Banyak perusahaan yang melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk pertanggungj jawaban perusahaan terhadap lingkungan. Dengan harapan CSR tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, pada kenyataannya beberapa perusahaan dalam mengungkapkan CSR tidak sesuai semangat dan tujuan CSR.

Salah satunya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2016 PT Antam Tbk, khususnya pada Unit Bisnis Pertambangan. Pengungkapan CSR PT Antam tidak tepat sasaran karena adanya pemanfaatan dana CSR akibat intervensi pemerintah baik itu provinsi maupun kabupaten yang terlalu berlebihan. PT Antam kecewa terhadap penyalahgunaan dana CSR khususnya yang berkaitan dengan keberadaan PT.Antam itu sendiri, misalnya salah satu gubernur Sulawesi yang diduga ikut mencicipi dana CSR dari PT Antam tersebut sebesar Rp 223 Miliar dan anehnya lagi dana tersebut tidak dinikmati oleh masyarakat dan unsur pemkab setempat yang dimana kabupaten itu merupakan wilayah operasi dari PT Antam (CNN Indonesia).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pertumbuhan perusahaan (growth) (Munsaidah dkk, 2016) (dinomrosatukan). Pertumbuhan perusahaan (growth) digunakan untuk

menunjukkan peningkatan kinerja keuangan di perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Maria Ulfa (2009) menyatakan bahwa *growth* merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Sehingga, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi diharapkan mampu mengungkapkan tanggungjawab sosial.

Faktor lain yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah ukuran perusahaan (*Size*) (Yudowati dkk, 2015). Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan aset total. Semakin besar nilai aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Menurut Yulfaida dan Zulaikha (2012) dalam Almiyanti (2014) perusahaan besar cenderung memiliki biaya keagenan yang besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas guna mengurangi biaya keagenan tersebut.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi diharapkan mendapat *profit* yang tinggi (Elim & Yusfarita, 2013). Perusahaan yang tergolong

kedalam perusahaan besar diharapkan semakin tinggi pula *profit* yang dicapai (Aryanti dkk, 2015). Sehingga jika perusahaan mendapatkan tingkat profitabilitas yang diinginkan akan mampu mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian terhadap aspek sosial dan *stakeholder* (Purba & Yadnya, 2015)

Profitabilitas juga berperan dalam semua aspek entitas bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga dapat menghasilkan respon baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2014)

Menurut penelitian Purba dan Yadnya (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karena sesuai dengan adanya teori agensi, perusahaan yang mempunyai biaya keagenan lebih besar cenderung mampu mengungkapkan informasi yang lebih luas. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro & Mildawati (2015) menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut menunjukan bahwa besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Munsaidah, dkk. (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi maka perusahaan tersebut akan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih luas begitu juga sebaliknya. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati dkk (2014) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat tinggi tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) dan Purba & Yadnya (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosial lebih luas. Karena perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba tinggi akan memiliki dana untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial agar dapat mengurangi tekanan sosial dan pandangan negatif dari pasar. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Yulianto (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi belum tentu akan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial secara luas. Dengan demikian

terdapat gap riset hubungan antara ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih belum menemukan hasil yang konsisten. Model penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian Ulfa (2009), Munsaidah dkk (2016), Purba & Yadnya (2015), Yulfaida dan Zulaikha (2012), Almiyanti (2014). Dengan demikian penelitian merupakan model gabungan yang menguji hubungan antara pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perbedaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah dengan menguji ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan (Munsaidah dkk, 2016; Respati 2015) dan profitabilitas (Purba dan Yadnya, 2015; Putri, 2017). Sementara itu besar kecilnya perusahaan belum tentu akan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Subiantoro & Mildawati, 2015). Karena perusahaan yang memiliki aktiva besar belum tentu mengungkapkan tanggung jawab sosial. Tidak hanya besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan pertumbuhan tinggi belum tentu mengungkapkan tanggung jawab sosial karena jika perusahaan memiliki profitabilitas dan

pertumbuhan perusahaan tinggi, maka perusahaan tidak perlu mengungkapkan tanggung jawab sosial. Karena menurut perusahaan, para pembaca laporan keuangan tahunan sudah tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik, dengan melihat tingkat profitabilitas (Nugroho dan Yulianto, 2015; Ekowati dkk, 2014). Sementara itu, perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan (*size*) yang tinggi akan relatif lebih stabil dalam menghasilkan tingkat profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hartono, 2017). Namun menurut pendapat (Swastika dkk, 2017) pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan yang tidak diikuti dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Terdapat perbedaan mengenai hubungan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap *Corporate social Responsibility* (CSR). Sehingga diperlukan penelitian kembali untuk membuktikan pendapat-pendapat tersebut. Sementara itu, dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel *intervening* yang akan mempengaruhi ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
3. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas ?

4. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
5. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
6. Apakah profitabilitas merupakan variabel intervening antara pertumbuhan perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
7. Apakah profitabilitas merupakan variabel intervening antara ukuran perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Mendasarkan pada rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dengan profitabilitas
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
6. Untuk menguji profitabilitas merupakan variabel intervening antara pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

7. Untuk menguji profitabilitas merupakan variabel intervening antara ukuran perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang akuntansi keuangan, khususnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai bahan acuan untuk pembuatan keputusan investas